

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Simpulan yang diharapkan pada asuhan keperawatan pada pasien Sirosis Hepatis dengan resiko perfusi gastrointestinal tidak efektif adalah sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian didapatkan bahwa dua partisipan mempunyai kondisi yang sama yaitu kedua partisipan memiliki keluhan utama nyeri perut pada abdomen kuadran kanan atas, namun ada pula keluhan yang menyertainya berbeda anatara partisipan 1 dan partisipan 2. Partisipan 1 nilai hemoglobin masih normal yakni 15.4 g/dL sedangkan pada partisipan 2 nilai hemoglobin rendah yakni 7.2 g/dL.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang didapatkan dari kedua partisipan tersebut yakni resiko perfusi gastrointestinal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi hati ditandai dengan nyeri abdomen, nafsu makan menurun dan mual.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Rencana keperawatan untuk partisipan 1 yakni mengobservasi TTV, pertahankan akses IV, jelaskan tanda-tanda perdarahan, anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan, anjurkan membatasi aktivitas, kolaborasi pemberian cairan, jika perlu. Sedangkan rencana keperawatan untuk partisipan 2 yakni mengobservasi TTV, monitor terjadinya perdarahan

(sifat dan jumlah), monitor nilai hemoglobin dan hematokrit sebelum dan setelah kehilangan darah, monitor tanda dan gejala perdarahan massif, pertahankan akses IV, jelaskan tanda-tanda perdarahan, anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan, anjurkan membatasi aktivitas, kolaborasi pemberian cairan, jika perlu, kolaborasi pemberian transfusi darah, jika perlu.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Tindakan yang telah dilakukan pada partisipan 1 yakni mengobservasi TTV, pertahankan akses IV, jelaskan tanda-tanda perdarahan, anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan, anjurkan membatasi aktivitas. Sedangkan pada partisipan 2 yakni mengobservasi TTV, monitor terjadinya perdarahan (sifat dan jumlah), monitor nilai hemoglobin dan hematokrit sebelum dan setelah kehilangan darah, monitor tanda dan gejala perdarahan massif, pertahankan akses IV, jelaskan tanda-tanda perdarahan, anjurkan melapor jika menemukan tanda-tanda perdarahan, anjurkan membatasi aktivitas, kolaborasi pemberian transfusi darah, jika perlu.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan dari masalah resiko perfusi gastrointestinal tidak efektif didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan pada partisipan 1 mengatakan perut sudah tidak nyeri, tidak mual dan nafsu makan membaik, sehingga sudah memenuhi kriteria hasil dan masalah resiko perfusi gastrointestinal teratasi. Sedangkan pada partisipan 2 mengatakan perut sudah tidak nyeri, nafsu makan membaik, mual menurun

namun badan masih terasa lemas, sehingga pasien masih membutuhkan perawatan berkelanjutan dan masalah resiko perfusi gastrointestinal belum teratasi.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Partisipan

Bagi klien diharapkan pasien bisa memahami tanda-tanda perdarahan yang telah dijelaskan dan segera melaporkan jika terjadi tanda-tanda perdarahan tersebut, klien juga diharapkan membatasi aktifitasnya agar tidak terjadi perdarahan yang tidak diinginkan, mengikuti setiap anjuran yang diberikan serta melaporkan kepada perawat setiap adanya perkembangan ataupun keluhan yang dialami.

5.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan petugas Kesehatan dapat selalu memberikan penanganan dan pelayanan yang optimal guna mengatasi masalah resiko perfusi gastrointestinal tidak efektif pada pasien Sirosis Hepatis.

